



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan berupa wawancara mendalam dan observasi langsung yang dilakukan kepada *key informan* dan *informan* mengenai dukungan komunikasi interpersonal keluarga bagi anak berkebutuhan khusus *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dalam melakukan interaksi sosial. Maka, dapat ditarik kesimpulan bahwa anak ADHD mampu untuk melakukan interaksi sosial di sekolah walaupun memiliki keterbatasan dan ruang lingkup interaksi sosialnya juga terbatas yang dikarenakan faktor inatensi, impulsif dan hiperaktif yang terjadi pada setiap anak saat melakukan interaksi sosial. Namun, kedekatan antara orang tua dan anak khususnya ibu memberikan dampak positif kepada anak dalam melakukan interaksi sosial. Ketika anak belum memiliki keberanian atau minder saat melakukan interaksi sosial, namun ada ibu di sampingnya maka anak akan merasa lebih aman dan lebih percaya diri untuk melakukan interaksi sosial walaupun masih terbatas. Anak ADHD yang aktif diajak berkomunikasi dengan orang tuanya terutama dengan orang yang paling dekat dengannya akan berbeda dengan anak ADHD yang lebih dibiarkan dengan dunianya sendiri.

Untuk memberikan pemahaman kepada anak ADHD membutuhkan penyesuaian komunikasi yang dilakukan secara berulang dan konsisten agar dapat dimengerti oleh anak ADHD. Anak ADHD sulit untuk memahami orang tuanya sehingga membuat orang tua yang harus melakukan penyesuaian. Penerapan

keefektifan komunikasi interpersonal yang meliputi *openness* (keterbukaan), *empathy* (empati), *supportiveness* (sikap mendukung), *positiveness* (sikap positif), dan *equality* (kesetaraan) setiap keluarga sudah menjalani hal ini, walaupun aspek keterbukaan tidak begitu tampak pada ayah

Dalam hal ini, keluarga memberikan peran bagi anak berkebutuhan khusus ADHD dalam memberikan perasaan yang aman, mengembangkan kreativitas dan eksplorasi atau menguasai lingkungan serta memberikan kebutuhan yang dibutuhkan anak tidak hanya pada saat masa pertumbuhan saja, tetapi kebutuhan yang dibutuhkan sepanjang hidupnya.

Walaupun setiap keluarga sudah memiliki kelekatan dengan anak dan sudah menjalankan keefektifan komunikasi, anak ADHD tidak akan sama dengan anak normal pada umumnya, tetapi dengan adanya dukungan dan motivasi yang tidak ada batasan dari orang tua maka anak ADHD dapat melakukan interaksi sosial semakin baik lagi.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang dilakukan berupa wawancara mendalam dan observasi langsung, mengenai dukungan komunikasi interpersonal keluarga bagi anak berkebutuhan khusus *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dalam melakukan interaksi sosial. Maka peneliti memiliki beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian. Adapun saran peneliti sebagai berikut:

5.2.1 Saran Akademis

Penelitian ini hanya mengkaji permasalahan sebatas bentuk dukungan komunikasi interpersonal keluarga bagi anak berkebutuhan khusus *Attention Deficit Hyperactivity Disorder* (ADHD) dalam melakukan interaksi sosial. Disarankan untuk penelitian yang serupa dapat dikaji kembali dengan:

1. Mengkaji masalah dari segi pola interaksi yang terjadi antara keluarga, lebih spesifik antara orang tua dengan anak berkebutuhan khusus dalam pencapaian prestasi akademik atau non akademik.
2. Menggunakan metode yang berbeda, yaitu pendekatan kuantitatif dan bersifat deskriptif yang menggali tentang dukungan orang tua dalam memotivasi anak berkebutuhan khusus dalam pencapaian prestasi
3. Menggunakan subjek penelitian yang berbeda, seperti anak berkebutuhan khusus *slow learner*, autisme, dan lain-lain

5.2.2 Saran Praktis

- a. Dalam meningkatkan kepercayaan diri anak ADHD dalam melakukan interaksi sosial, dukungan dan kedekatan antara orang tua dan anak memberikan pengaruh yang paling besar.
- b. Dalam melakukan komunikasi dengan anak ADHD, diperlukan kesabaran saat melakukan komunikasi. Setiap keluarga harus dapat memahami kondisi serta kemampuan anak ADHD sehingga dapat memberikan dukungan komunikasi yang tepat.

- c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat diaplikasikan orang tua dalam menghadapi anak berkebutuhan khusus ADHD untuk memberikan dukungan dalam melakukan interaksi sosial.

